



Terbatasnya Lapangan Pekerjaan Dan Efek Domino Pasca Pandemi Covid Yang Terjadi Di Indonesia

FEBY NURYANI¹, AMALIA INTAN AZZAHRA², NATASHA VENARYA ANDIKA³

¹²³Hukum Kependudukan, Fakultas Hukum, Universitas Sriwijaya, Jl. Masjid Al Gazali, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30128, Indonesia.

¹²³Institution/affiliation; humas@unsri.ac.id, telp/fax of institution/affiliation; 0711-580739/ 0711-580740

e-mail: *¹febynuryani@gmail.com, ²amaliaintanaz@gmail.com, ³natashaaandika@gmail.com

Abstract

The scope of the economy cannot be separated from the existence of work, where these two things are interconnected. Work is an activity that can produce goods or services, which can be beneficial for individuals or society. Employment opportunities in Indonesia still tend to be limited due to uneven development infrastructure, many remote areas still experience difficulties and only urban areas have indications of decent work. The entry of the Covid-19 era resulted in huge losses, a number of companies experiencing bankruptcy which had an impact on their employees. So the solution that can be taken at that time is to terminate the contractual relationship. Of course, this causes an increase in the number of unemployed in Indonesia.

Key word: *Employment, domino effect, Covid-19, Indonesia*

Abstrak

Ruang lingkup perekonomian tidak terlepas dari adanya pekerjaan, dimana dua hal ini saling berhubungan. pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan suatu barang atau jasa, yang dapat bermanfaat bagi individu atau masyarakat. Lapangan pekerjaan di Indonesia masih cenderung terbatas karena tidak meratanya infrastruktur pembangunan, masih banyak daerah-daerah terpencil mengalami kesulitan dan hanya daerah perkotaan yang berindikasi dengan pekerjaan yang layak. Masuknya era covid-19 berujung pada kerugian yang sangat besar, sejumlah perusahaan yang mengalami kebangkrutan yang berdampak kepada karyawannya. Sehingga solusi yang dapat dilakukan pada saat itu ialah pemutusan hubungan kontrak. tentu saja hal ini membuat bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia.

Kata Kunci: *Lapangan pekerjaan, efek domino, covid-19, Indonesia*

PENDAHULUAN

Dunia mengalami krisis kesehatan global akibat suatu wabah menular yang muncul pada tahun 2019 sampai dengan akhir tahun 2021. Wabah menular ini dikenal dengan virus corona atau covid-19, yaitu suatu virus yang bermula ditemukan dari Tiongkok kota Wuhan negara China hingga menyebar ke

seluruh dunia yang mengakibatkan jutaan sampai ribuan jiwa meninggal dunia. virus ini juga masuk ke indonesia dan menyebar ke seluruh wilayah indonesia. kondisi ini membuat negara indonesia dalam keadaan tertekan, karena penyebaran virus ini begitu cepat mulai dari balita hingga lansia tanpa pandang bulu ,salah satunya kondisi indonesia terpuruk pada bidang ekonomi,sosial dan sumber daya manusia. tekanan ekonomi yang terjadi memiliki dampak yang universal di seluruh wilayah indonesia dengan adanya perekonomian pada masing-masing daerah yang terancam, sehingga muncul pertanyaan mengapa covid-19 memberikan dampak buruk pada perekonomian penduduk indonesia? dengan melihat keadaan atau peristiwa senyatanya indonesia sempat mengalami lockdown untuk mencoba memutus mata rantai penyebaran virus covid-19.

Virus Covid-19 ini memicu krisis di Indonesia. Pandemi ini tentu saja tidak akan hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, namun juga mempengaruhi situasi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Dampak yang paling besar juga dirasakan oleh para pekerja baik buruh karyawan, penyedia jasa hingga pekerja individu. Menurunnya aktivitas akibat virus tersebut menjadi pemicu awalnya penurunan di setiap sektor. Kondisi Indonesia yang makin lama makin melemah mulai dari bidang ekonomi hingga pariwisata.

Karena adanya peristiwa ini memaksa pemerintah di negara yang terdampak untuk melakukan kebijakan pembatasan sosial dengan pengamanan wilayah secara total dan menyeluruh. Akibatnya, kebijakan yang dibuat tersebut berdampak kepada aktivitas ekonomi dan sosial yang pada akhirnya menjadi terganggu, lalu ditransmisikan kepada kesulitan terhadap perekonomian secara keseluruhan termasuk adanya ketidakstabilan pada pasar tenaga kerja dan penurunan tingkat pendapatan pekerja di seluruh wilayah. Ketidakstabilan terhadap aktivitas ekonomi tersebut dikarenakan kebijakan pengamanan wilayah untuk menahan penyebaran virus telah menyebabkan banyak perusahaan menutup usaha dan mengalami kebangkrutan yang berdampak pada pengurangan jumlah pekerja maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran terutama pada sektor-sektor yang paling terdampak pandemic. Sepanjang tahun 2020, jumlah pekerja di negara-negara kawasan Asia termasuk negara indonesia mengalami penurunan (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021). Pemutusan hubungan kerja ini berdampak kepada pengangguran dan kesulitan dalam mencari pekerjaan, sehingga membuat masyarakat miskin meningkat. Peningkatan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia sangat meningkat berpuluh-puluh kali lipat dikarenakan penurunan aktivitas dan penurunan ekonomi dunia. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak perusahaan maupun pihak karyawan yang sama-sama terkena dampak covid ini.

Lockdown merupakan suatu kegiatan pemberhentian total segala aktivitas sosial atau kelompok dalam suatu negara. kegiatan ini merupakan salah satu solusi dari pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona. sehingga dapat dilihat bahwa kegiatan ini menghambat pekerjaan sehari-hari dan menurunkan pendapatan masyarakat, karena masyarakat indonesia rata-rata mengandalkan kerja upah harian.

Lapangan pekerjaan adalah sebuah haluan dalam harapan kehidupan manusia yang berdedikasi untuk suatu bidang tenaga kerja guna mengeksplorasi kemampuan diri untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tenaga kerja yang dimana setiap orang yang mampu bekerja membuat dan menghasilkan suatu produk barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat. bagi seorang pekerja dalam lapangan pekerjaan merupakan sumber utama pemasukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, yang menentukan kesejahteraan untuk dirinya beserta keluarganya.

Setelah Indonesia sedikit pulih dari peristiwa luar biasa di atas, Indonesia selanjutnya melakukan sistem *sosial distancing* (pembatasan sosial) yaitu suatu kegiatan pembatasan aktivitas sosial dengan menjauhkan diri secara langsung dengan orang lain. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat Indonesia masih dapat mengakses kegiatan di luar rumah, dalam artian masih dapat melakukan pekerjaannya walaupun belum secara normal guna mencari penghasilan untuk melanjutkan hidup. Namun, setelah dengan adanya daripada sistem social distancing ini, Indonesia ternyata mengalami kesulitan karena sistem ini yang mana mengharuskan semua pekerja melakukan pekerjaannya di rumah masing-masing atau work from home. Hal ini dinilai tidak efektif bagi beberapa perusahaan swasta yang mana pada akhirnya mengalami kenaikan angka kerugian. Sehingga dengan adanya peristiwa ini, perusahaan mengambil keputusan untuk menyaring kembali karyawan dengan melakukan pemberhentian sepihak dan pensiun dini.

Oleh karena itu studi ini penulis lakukan untuk memahami dampak dari wabah global covid-19 yang berkaitan dengan masalah lapangan pekerjaan di indonesia. masalah yang dimaksud yakni : 1) faktor dan dampak terbatasnya lapangan pekerjaan, 2) efek domino pasca covid-19. Data-data tersebut akan dikumpulkan dari dua selang waktu yang berbeda, yakni sebelum Covid-19 dan ketika Covid-19 berlangsung. Yang dimana penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk melihat disparitas dari dampak Covid 19 terhadap kedua indikator di atas.

Penulis mendapatkan data-data dari hasil penelitian sebelumnya yang bersifat empiris sesuai dengan data dilapangan, yang berkaitan dengan tema dan judul jurnal ini. Sehingga, data-data bisa saja belum diperbaharui atau mengalami kesalahan, penulis menggunakan penelitian sebelumnya dengan tujuan sebagai dasar penelitian penulis.

METODOLOGI

Metodologi merupakan suatu cara dalam proses berpikir terhadap ilmu pengetahuan. Studi ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif normatif yaitu bentuk penelitian dengan suatu proses mendeskripsikan dari penelitian menggunakan instrumen penelitian itu sendiri. metode penelitian kualitatif normatif sering disebut sebagai penelitian doktrinal atau penelitian kepustakaan, dimana dibutuhkan bentuk peraturan-peraturan tertulis serta studi kepustakaan yang mendasarkan pada sumber data sekunder.

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data yang telah dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukanlah angka-angka, jika terdapat angka hanyalah sebagai penguat data bukan menjadi fokus utama analisis data. Metode berpikir yang digunakan adalah metode berpikir deduktif yaitu cara berpikir dalam penarikan kesimpulan yang ditarik dari sesuatu yang sifatnya umum yang sudah dibuktikan bahwa dia benar dan kesimpulan itu ditujukan untuk sesuatu yang sifatnya khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angka sebuah pertumbuhan ekonomi sangat diharapkan dapat memperluas permintaan dan ketersediaan kesempatan kerja, dikarenakan terjadinya sebuah peningkatan dalam aktifitas ekonomi tersebut yang nantinya akan memerlukan bantuan tenaga kerja tambahan dari segala kalangan. Kesempatan kerja yang sedang dibahas dalam penelitian ini adalah banyaknya individu yang telah mampu bekerja dan juga yang sedang bekerja di berbagai bidang dan sektor usaha.



Gambar 3. Kesempatan Kerja di Indonesia 2018-2022

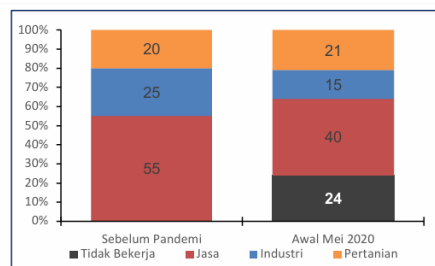
Sumber: BPS (berbagai tahun), data diolah

Faktor-faktor penyebab lapangan pekerjaan di Indonesia terbatas sebelum dan selama covid-19. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang padat sehingga lapangan pekerjaan di Indonesia kerap kali dinilai kurang untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Berdasarkan data yang diberikan dari BPS menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang mengalami lonjakan dari tahun-ketahun. Dimulai pada tahun 1980 sebesar 146.777.000 hingga tahun 2017 sebesar 261.890.900 jiwa (BPS, 1980 dan 2017). Lonjakan ini juga tentu dibarengi dengan naiknya jumlah pengangguran, hal ini menunjukkan kenaikan jumlah penduduk tidak terserap ke

lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran pun naik (Maulana, 2022). Menurut Sukirno (2006) terjadinya peningkatan pengangguran dibagi menjadi kedalam 3 bagian :

- . Pengangguran Struktural, dimana hal ini disebabkan karena sebuah perubahan yang terjadi dalam persentase perekonomian yang semakin lama semakin menurun.
- a. Pengangguran Friksional, di mana pengangguran dapat terjadi karena ekonomi yang diharapkan telah tercapai kerja penuh.
- b. Pengangguran teknologi, pengangguran ini disebabkan karena bergesernya tenaga kerja manusia menjadi tenaga kerja mesin atau robot sehingga menimbulkan peningkatan pengangguran.

Masyarakat yang mengalami fase pengangguran di Indonesia, tepatnya pada saat terjadi Covid-19, merupakan salah satu peristiwa pengangguran yang berjenis siklikal. Pengangguran siklikal ini sendiri merupakan suatu peristiwa yang terjadi karena berkurangnya permintaan agregat. Yang mana hal ini menyebabkan suatu perusahaan mengambil tindakan untuk mengurangi tenaga kerja atau bahkan hingga menutup perusahaan dan dapat mengakibatkan tingkat pengangguran yang akan terus bertambah dengan hal ini.



Gambar 2.7 Transisi Pekerja (Switching Job) selama Pandemi Covid-19 (Mei 2020)

Sumber: laporan kajian dampak pandemi covid-19 terhadap ketenagakerjaan diindonesia oleh kementrian koordinator perekonomian republik indonesia

1. Faktor sebelum covid-19

Lapangan pekerjaan indonesia terbatas karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- . Minimnya Tingkat Produksi Lokal Yang Dipengaruhi Barang Impor.

Hal ini dipengaruhi oleh kualitas barang yang didapatkan dengan harga yang murah, barang impor merupakan suatu barang yang dibeli dari luar negeri dengan tujuan memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat suatu negara. alasan barang impor lebih murah dengan kualitas yang baik yaitu karena negara pemasok memiliki pabrik produksi dengan alat-alat yang berkualitas dan maju yang dibandingkan dengan negara indonesia masih pada bentuk tradisional dan tertinggal, namun seharusnya negara indonesia dapat memanfaatkan itu sebagai bentuk citra indonesia sebagai warisan budaya. Kegiatan impor dari luar negeri dapat

mematikan usaha mikro menengah kebawah untuk berkembang karena kalah saing dan membuat tingkat pendapatan masyarakat menurun (Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018).

- b. Ketidaksesuaian kriteria yang dimiliki pencari kerja dengan yang dibutuhkan oleh penyedia pekerjaan.

Banyaknya kriteria dan syarat yang dibutuhkan oleh penyedia lapangan pekerjaan sering kali tidak sesuai dengan para pekerja. Seperti jam kerja yang tidak wajar namun dengan gaji pokok yang tidak sepadan dengan waktu kerja tersebut sehingga banyak pelamar seringkali berpikir ulang dan pada akhirnya mereka mencoba untuk mencari pekerjaan lain. Kriteria lain juga dianggap sangat tinggi namun skill yang dipakai tidak sesuai seperti syarat untuk menjadi *cleaning service* harus S1 yang mana sangat sulit digapai untuk beberapa pencari kerja.

- c. Persaingan antar individu

Persaingan yang ada di dalam mencari pekerjaan sangat banyak, sehingga kita harus bersaing dengan banyaknya pelamar yang memiliki keterampilan yang berbeda. Tak jarang para pekerja juga memiliki 'orang dalam' untuk meloloskan kedalam sebuah perusahaan, hingga persaingan tak lagi mengenai keterampilan dan *skill* saja namun juga harus bersaing dengan banyaknya pelamar yang memiliki hubungan dengan perusahaan tersebut. Hal tersebut membuat kurangnya efektivitas pelamar pekerja dalam mencari pekerjaan karena telah memperhitungkan dan telah mengetahui hal tersebut.

- d. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya keterampilan yang dibutuhkan oleh penyedia pekerjaan kepada pelamar.

Tidak meratanya pendidikan di Indonesia juga berdampak kepada tidak meratanya pengangguran di Indonesia. Pengangguran di kota kota lebih kecil dibanding dengan daerah pinggiran yang memiliki tingkat pengangguran dan kriminal yang lebih tinggi. Tidak meratanya infrastruktur juga mempengaruhi tingkat pendidikan serta pengangguran karena kurangnya akses mereka untuk mendapat pekerjaan yang lebih layak.

0. Faktor saat covid-19

Pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 31 desember, ada sebuah data informasi dari organisasi kesehatan dunia atau WHO mengenai hadirnya sebuah kasus berupa virus dikota wuhan, provinsi hubei, cina yang lama-kelamaan berkembang menjadi Cvoid-19. COVID -19 telah menjadi sebuah masalah kesehatan global termasuk Indonesia, COVID-19. Lalu, pada tanggal 2 april 2020 Indonesia pertama kali melaporkan 2 kasus positif dan terus meningkat. Hingga pada 25 April 2020, Indonesia sendiri telah melaporkan 8.211 kasus yang positif, 689 kasus meninggal, dan 1.002 kasus sembuh dari 50.563 orang yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan 42.352. Banyak dampak yang timbul dari kasus tersebut namun dampak dari timbul adanya kasus COVID-19 tentu saja berdampak kepada perekonomian global Dimana

Indonesia juga terdampak. Mulai dari pariwisata, transportasi, dan kesehatan hingga sector lainnya terkena dampak dari covid-19 yang telah ditetapkan oleh PBB. Berbagai Negara-negara telah mengambil kebijakan menutup dan mengisolasi diri termasuk Indonesia. Pada tahun 2020, Pemerintah memberi arahan kepada Kementerian serta pemerintah daerah Pemerintah mempercepat aturan dan perencanaan belanja (Rusmini et al., 2023).

Lapangan pekerjaan di Indonesia masih terbatas hingga covid-19 merajalela yang mana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bukanlah hal baru di dalam dunia pekerjaan di Indonesia, terlebih pada saat terjadinya wabah virus Corona yang datang dari suatu kota di China, yakni Wuhan. Mengapa pemutusan hubungan kerja ini disebut sebagai salah satu faktor dari terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia saat terjadi peristiwa menyebarnya virus daripada Corona ini? Karena pada saat wabah ini datang, banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam usahanya yang kemudian berakhir untuk melakukan pemutusan hubungan kerja kepada para tenaga kerjanya. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh perusahaan ini berupa penurunan ekonomi dari dalam perusahaan yang mana membuat perusahaan merasa tidak mampu untuk membayar upah kepada para pekerja sehingga memutuskan untuk mengambil tindakan pengakhiran hubungan kerja ini kepada para pekerjanya. Pemutusan hubungan kerja ini sendiri artinya disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yakni merupakan pengakhiran hubungan kerja karena adanya satu dua hal tertentu yang mana mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja dan pemilik dan/atau perusahaan.

b. Perekonomian Indonesia Menurun, Investor berkurang

Seperti yang disebutkan di poin a, perusahaan di Indonesia banyak memiliki alasan yang mengakibatkan semakin berkurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia selama masa *lockdown*. Masa *lockdown* ini sendiri dinilai sebagai situasi darurat yang dikhawatirkan dapat berpengaruh dalam sistem perekonomian negara, dan benar saja, hal itu benar-benar terjadi. Situasi daripada hal tersebut merupakan ancaman nyata dalam kemiskinan dan ketimpangan karena dampak yang signifikan pada penurunan ekonomi dan juga kesempatan untuk bekerja. Pandemi covid-19 di Indonesia memunculkan ketidakpastian dalam hal ekonomi yang cukup besar, yang mana hal ini membuat para investor asing mulai ragu dan kepercayaan diri dari investor pun turun sehingga ukuran investasi ikut menurun. Penurunan ekonomi selama pandemi covid-19 ini dikarenakan oleh dampak yang signifikan, salah satunya karena penurunan investasi asing ke Indonesia. Dilansir melalui perlambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan yang signifikan ini dapat dilihat karena ekonomi yang semulanya 5,02% pada tahun

2019 menjadi 2,97% pada tahun 2020 atau selama pandemi covid-19 di Indonesia (Melati, 2023).

c. Kesehatan Mental Pekerja

Salah satu faktor penyebab masalah kesehatan yang selalu timbul dari adanya pandemi Covid-19 yaitu timbulnya dalam jumlah yang banyak orang yang menderita gangguan kesehatan mental. Penyebab diantaranya dikarenakan lockdown/isolasi yang membuat warga tidak dapat bersosialisasi dengan semestinya, kecemasan dan ketakutan dalam terjangkit virus, hinggamasalah keuangan. Hal ini didorong pula dari banyaknya PHK di banyak perusahaan-perusahaan dari yang kecil hingga yang besar. Para pekerja harus mencoba memulai untuk terbiasa kembali dengan pekerjaan mereka masing-masing pada semesrinya, seperti pada saat itu diberlakukannya *work from home* dan mengalami perubahan jam kerja yang dapat dibilang tidak wajar sehingga hal tersebut menambah dan memberikan tekanan kepada pekerja yang menyebabkan tingkat stress dan mempengaruhi mental para pekerja. Anne Thode, adalah seorang terapis dari New York yang mengatakan bahwa salah satu penyebab bagi orang yang memiliki masalah kesehatan mental disebabkan stress yang berlebihan (Sulaeman et al., 2022).

B. Efek domino pasca covid-19 terhadap lapangan pekerjaan di Indonesia

Masalah kemiskinan masih menjadi masalah utama negara Indonesia, dari tahun ketahun kemiskinan belum bisa terentaskan. bagaimanapun banyak upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah ini, tetap saja kemiskinan melanda karena sebagaimana disebutkan di atas jumlah penduduk yang semakin padat. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan dampak yang luas terhadap lapangan pekerjaan di Indonesia. Berakhirnya sebuah bisnis yang telah dibangun bertahun-tahun, dibatasinya perjalanan baik dalam dan luar negeri, dan langkah-langkah pembatasan lainnya telah menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi secara menyeluruh. Hal Ini berdampak pada berbagai sektor-sektor yang ada, termasuk musik, pertanian, hingga jasa. Banyak perusahaan terpaksa mengurangi jumlah karyawan atau menghentikan sementara operasional perusahaan tersebut karena kurangnya aktivitas dengan terbatasnya pembeli, sementara banyak pekerja informal kehilangan sumber pendapatan mereka karena penurunan permintaan dan akses terbatas ke pasar. Hal ini membuat tantangan besar bagi pemerintah, perusahaan, bahkan individu untuk mengatasi ketidakstabilan ekonomi dan menciptakan peluang kerja baru dalam konteks pandemi yang sedang berlangsung. Pandemi Covid-19 juga membuat dunia menjadi berubah dalam waktu semalam, semua menjadi serba daring dan kita harus menyesuaikan diri terhadap teknologi yang dimana beberapa perusahaan pun telah merubah metode kerja mereka menjadi model kerja jarak jauh dan membuka kesempatan dan pemikiran baru dalam bidang teknologi.

Dampak domino lain pasca Covid-19 ini sangat menyeluruh, dalam artian setiap sektor dan bagian jasa pekerjaan merasakan dampaknya. Aktivitas ekonomi yang mengalami penurunan yang

sangat signifikan karena adanya kebijakan pembatasan (lockdown) agar menekan angka kenaikan Covid-19 sehingga menimbulkan sebuah ketidakpastian dari pelaku usaha dan jasa yang ada (Mingka et al., 2023).

Sektor lain yang sangat bisa dilihat dampaknya adalah perjalanan pariwisata. Selama Covid-19 berlangsung, sektor ini yang paling terdampak dan menurunnya paling besar. Adanya peraturan dari segala bidang, dari domestik maupun internasional yang saling menutup diri sehingga tidak adanya aktivitas perjalanan dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dibuktikan pada 1-24 April 2020 jumlah penumpang angkutan udara turun sebanyak -82,25% yang didalamnya yaitu domestik mengalami penurunan sebanyak -77,08% dan internasional sebanyak -98,79%. Hal ini pula banyaknya penyedia maupun pekerja dibidang jasa pariwisata tidak dapat menjalankan usahanya, beberapa karyawan dipulangkan dan beberapa usaha lainnya mengalami kebangkrutan karena tidak ada pengunjung. Provinsi-Provinsi yang memiliki daya tarik turis yang tinggi dalam waktu singkat mengalami penurunan dan menjadi kota berhantu seperti Bali dan Nusa Tenggara Timur dan juga mengalami PHK paling besar diantara provinsi lainnya. Seperti yang kita tahu bahwa Bali merupakan kota pariwisata paling besar di Indonesia, maka Bali sangat terkena dampak Covid paling besar. Berdasarkan data dari hasil Survei Penduduk di tahun 2015 sendiri memberikan data bahwa jumlah penduduk Indonesia pada 2020 sebanyak 269,6 juta jiwa dan jika dikelompokkan berdasarkan usia, jumlah penduduk usia produktif (15-65 tahun) mencapai 185,22 juta jiwa. Dengan fakta yang ada dengan begitu banyak angka penduduk di Indonesia yang dimana usia produktif terancam berkurang, namun tidak dapat dihindari bahwa muncul adanya pandemi COVID-19 ini dapat berdampak pada meningkatnya sebuah penurunan di Indonesia karena aspek ekonomi yang tidak stabil ini dimana berimbas pada PHK 1,2 juta yang Dimana para pekerja tersebut bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup tersier maupun sekunder untuk membiaya kehidupan juga pendidikan sehingga dapat terjadinya pernikahan dini karena pandemi ini berdampak besar terhadap aspek kehidupan dan angka kependudukan di Indonesia (Ramadhanti & Nurwati, 2021).

Dampak covid-19 sangat merata dan dirasakan oleh semua kalangan dan terkhusus kepada karyawan-karyawan yang ada. Terjadi penurunan upah buruh di seluruh sektor lapangan pekerjaan yang ada. Penurunan upah buruh ini sejatinya dikarenakan dampak dari covid yang melemahkan perekonomian dan penurunan pemasukan perusahaan sehingga perusahaan harus memotong upah buruh ataupun memutus kerja karyawan untuk menghemat biaya operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah kami lakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 membawa banyak pengaruh serta ancaman nyata terutama di bidang perekonomian di negara kita, negara Indonesia. Dengan adanya ancaman dalam penurunan yang signifikan di bidang perekonomian ini, tentu berpengaruh pula pada ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia. Elastisitas lapangan pekerjaan di Indonesia yang luas dapat tercapai apabila perusahaan memiliki dana yang lebih untuk memberi upah kepada para pekerjanya, namun dikarenakan penurunan ekonomi selama pandemi covid-19 silam karena para investor yang meragukan volume investasinya kepada negara kita, maka lapangan pekerjaan yang luas tersebut tidak dapat tercapai. Namun dapat dilihat dengan adanya peristiwa ini, apabila dipandang dari segi kepadatan penduduk, pandemi covid-19 berhasil memberi sisi positif karena jumlah kependudukan di Indonesia yang menurun 1,25 persen dari total populasi. Sehingga pada saat Indonesia pulih dari pandemi covid-19 ini, Indonesia dapat membangkitkan perekonomian negara dan masyarakat. Selanjutnya, di balik sisi positif, terdapat pula sisi negatifnya. Yang mana dari penjelasan di atas, peristiwa ini membawa banyak bencana pada semua bidang dan mengganggu berjalannya sistem pemerintahan. Selama Indonesia diselimuti dengan pandemi covid-19, Indonesia mendapati efek domino terlebih dalam konteks kesempatan pekerjaannya. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya memilih untuk menutup bisnisnya yang mana hal ini mengurangi kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaannya. Kebanyakan masyarakat indonesia bekerja sebagai buruh harian lepas dengan upah minimum yang rendah, dengan demikian terjadinya peningkatan pengangguran dan terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan.

Diharapkan untuk pemerintah kedepannya dapat dengan bijak menghasilkan masyarakat menjadi pribadi siap kerja dengan membuka lebih banyak balai latihan kerja (BLK) yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat, selain itu pemerintah dapat membuka ketersediaan kesempatan kerja dengan cara bekerja sama bersama pihak swasta dan investor yang terkhusus mempekerjakan masyarakat indonesia. terkait pula pada standar penerimaan tenaga kerja yang seharusnya pemerintah dapat menyokong masyarakat demi kesejahteraan bersama. Masyarakat pula diharapkan untuk siap menghadapi dunia pekerjaan walaupun bukan lulusan sekolah tinggi, setidaknya memiliki niat dalam melakukan suatu pekerjaan, dengan harapan dapat membantu kedepannya untuk memperbaiki sistem tatanan di Indonesia terutama di bidang perekonomian dan mulai membuka kesempatan pekerjaan untuk individu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Kajian Dampak COVID-19 terhadap Pasar Tenaga Kerja dan Respons Kebijakan di Kawasan Asia dan Pasifik*. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2021/08/18/2433-kajian-dampak-covid-19-terhadap-pasar-tenaga-kerja-dan-respons-kebijakan-di-kawasan-asia-dan-pasifik>
- Dinas Ketengakerjaan PMPTSP Banjarnegara. (2022). *Pemutusan Hubungan Kerja*. Dinas Ketengakerjaan PMPTSP Banjarnegara. <https://disnakerpmptsp.banjarnegarakab.go.id/2022/09/pemutusan-hubungan-kerja/>
- Ginting, M. L. B. (2021). Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Freshgraduate di Masa Pandemi Covid-19, Apa Peran Pemerintah? *Jurnal Ketenagakerjaan*, 16(2), 150–159. <https://doi.org/10.47198/naker.v16i2.106>
- Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Laporan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketenagakerjaan di Indonesia*. [https://www.ekon.go.id/source/publikasi/Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketenagakerjaan Indonesia.pdf](https://www.ekon.go.id/source/publikasi/Dampak_Pandemi_Covid-19_terhadap_Ketenagakerjaan_Indonesia.pdf)
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2022). *APBN Instrumen Penting Tahan Efek Domino Akibat Pandemi*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/apbn-instrumen-penting-tahan-efek-domino-akibat-pandemi>
- Maulana, A. (2022). 5 Alasan Mengapa Lapangan Pekerjaan Terasa Terbatas, Penasaran? IDN Times. <https://www.idntimes.com/life/career/tresna-nur-1/alasan-mengapa-lapangan-pekerjaan-terasa-terbatas-clc2>
- Melati, W. P. (2023). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>
- Mingka, H. A., Lubis, F. A., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Efek Domino Covid-19 terhadap Pertumbuhan Investor Pasar Modal di Sumatera Utara. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6(2), 385–392. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7514>
- Novika, S. (2020). *Jumlah Pekerja Dirumahkan dan Kena PHK Naik Jadi 1, 5 Juta*. detikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4973759/jumlah-pekerja-dirumahkan-dan-kena-phk-naik-jadi-1-5-juta>
- Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Ramadhanti, T. M., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Angka Kependudukan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 3(2), 1–16. <https://doi.org/10.23969/humanitas.v3iII.4561>
- Ro, C. (2021). *Turnover Contagion: The Domino Effect of Resignation*. BBC News. <https://www.bbc.com/worklife/article/20210915-turnover-contagion-the-domino-effect-of-one->

resignation

- Rusmini, R., Cahyono, D. N., Putri, K., Afkarina, I., Aprilia, P., Taufiq, A., Lestari, D. P., Silvia, K. J., Misrul, & Firmanda, B. A. (2023). Bangkitnya Perekonomian Indonesia Pasca Covid-19. *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(1), 59–75. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/IAB/article/view/1327>
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sulaeman, E., Maulana, B. I., Maesaroh, I., & Nurhaida, K. (2022). Analisis Dampak Covid 19 di Bidang Ketenagakerjaan. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(3), 392–400. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i3.323>
- Wahyudi, W., Dwiyoso, H., & Sulistiyanti, S. (2023). Elastisitas Kesempatan Kerja Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 11(1), 18–32. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JRMM/article/view/8917%0Ahttps://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JRMM/article/download/8917/3996>